

# UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN FIQIH MELALUI STRATEGI EKSPOSITORI DI MI TARBİYATUL KHAIRAT KOTA SEMARANG TAHUN 2022/2023

<sup>1</sup>Maulana Hidayatullah, <sup>2</sup>Hidayatus Sholihah,

<sup>1,2</sup> Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sultan Agung

\*Corresponding Author:  
[alanmaulana@unissula.ac.id](mailto:alanmaulana@unissula.ac.id)

## Abstrak

*Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya fenomena yang terjadi pada lembaga Pendidikan yang peneliti jadikan sebagai tempat penelitian, yaitu MI Tarbiyatul Khairat Semarang, dimana terdapat sebuah masalah yaitu: kurangnya motivasi belajar pada mata pelajaran fiqih. Tujuan penelitian ini adalah pertama, untuk mengetahui bagaimana upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih melalui strategi ekspositori di MI Tarbiyatul Khairat Semarang. Kedua, untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam upaya guru meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih melalui strategi ekspositori di MI Tarbiyatul Khairat Semarang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Upaya guru fiqih dalam meningkatkan motivasi belajar diantaranya : guru memberikan contoh yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari, memberikan reward dan punishment dari apa yang dilakukan peserta didik dalam pembelajaran, memberikan support tentang harapan ke depan, memberikan umpan balik yang dimana ketika peserta didik itu mendapat nilai yang baik sebab peserta didik itu dapat menguasai materi yang telah disampaikan oleh guru tersebut. (2) Faktor pendukung dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik antara lain : diri dari peserta didik itu sendiri, sarana dan prasana dari sekolah, dukungan dari orang tua yang menitipkan di MI Tarbiyatul Khairat, serta dari guru itu sendiri yang mampu memberikan pengajaran yang baik. Adapun faktor penghambatnya adalah kurangnya minat membaca, menulis terlebih lagi menulis tulisan arab, alokasi waktu yang sedikit, komunikasi yang kurang dari peserta didik kepada guru.*

**Kata Kunci:** *Motivasi Belajar, Strategi Ekspositori.*

---

**Abstract**

*This research is motivated by a phenomenon occurring in an educational institution chosen as the research site, namely MI Tarbiyatul Khairat Semarang. In this context, there is an issue: the lack of learning motivation in the subject of fiqh (Islamic jurisprudence). The objectives of this research are twofold: firstly, to understand the efforts made by teachers to enhance students' learning motivation in the subject of fiqh using expository strategies at MI Tarbiyatul Khairat Semarang; secondly, to identify the supporting factors and hindering factors in teachers' efforts to enhance students' learning motivation in the subject of fiqh through expository strategies at MI Tarbiyatul*

*Khairat Semarang. This research employs a qualitative approach. The data sources used in this study encompass both primary and secondary sources. The research findings indicate that: (1) The efforts made by fiqh teachers to enhance learning motivation include providing real-life examples, implementing a system of rewards and punishments based on students' engagement in learning, offering future-oriented support, and providing feedback. This feedback is particularly given when students achieve good grades, reflecting their mastery of the conveyed material. (2) Supporting factors in boosting students' learning motivation include students' own initiative, the school's facilities and environment, parental support for enrollment at MI Tarbiyatul Khairat, as well as the teachers themselves who deliver effective instruction. The hindering factors encompass a lack of interest in reading and writing, especially in Arabic script, limited time allocation, and inadequate communication between students and teachers.*

**Keywords:** *Learning Motivation, Expository Strategies*

## **1. PENDAHULUAN**

### **a. Latar Belakang**

Dalam penelitian Khairat ini peneliti ingin mengetahui bagaimana upaya meningkatkan motivasi melalui strategi pembelajaran terutama di MI Tarbiyatul Khairat Kota Semarang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya apa saja yang dapat dilakukan agar meningkatnya motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran fiqh melalui strategi pembelajaran ekspositori di MI Tarbiyatul Khairat Kota Semarang. Motivasi dalam belajar itu bisa ditentukan melalui strategi apa yang digunakan dalam pembelajaran.

Motivasi merupakan faktor keberhasilan belajar yang berasal dari dalam diri peserta didik maupun dari luar peserta didik. Motivasi memiliki peranan yang sangat penting dalam pencapaian belajar yang optimal. Pada kenyataannya dalam proses pembelajaran banyak peserta didik yang memiliki motivasi yang rendah.

Menurunnya motivasi dan munculnya kebosanan di dalam kelas dapat mengarah kepada masalah kedisiplinan. Peserta didik yang tidak tertarik pada apa yang mereka pelajari atau tidak melihat menariknya suatu pelajaran itu bisa menjadi gangguan di kelas. Oleh sebab itu pemilihan strategi bisa mempengaruhi dalam meningkatkan motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

Selain dari motivasi belajar, strategi pembelajaran juga sangat penting dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Penggunaan strategi pembelajaran yang

kurang tepat akan menghambat dari tercapainya tujuan pembelajaran. Oleh karena itu peneliti di sini akan meneliti salah satu strategi yang diterapkan oleh salah satu guru di MI Tarbiyatul Khairat. Strategi itu adalah strategi ekspositori, strategi ekspositori adalah strategi pembelajaran yang menekankan pada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok peserta didik dengan maksud agar peserta didik dapat menguasai pelajaran secara optimal.

Dari pemaparan di atas yang menjadi permasalahan peneliti dalam penelitian ini adalah “Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran fiqh melalui strategi pembelajaran ekspositori di MI Tarbiyatul Khairat kota semarang”. Dengan demikian, peneliti bertujuan untuk mengetahui implementasi strategi ekspositori dalam mengembangkan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran fiqh di MI Tarbiyatul Khairat kota semarang.

#### **b. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqh melalui strategi ekspositori di MI Tarbiyatul Khairat kota Semarang
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam Upaya meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqh melalui strategi ekspositori di MI Tarbiyatul Khairat kota Semarang

#### **c. Tujuan Masalah**

1. Untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqh melalui strategi ekspositori di MI Tarbiyatul Khairat Kota Semarang
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqh melalui strategi ekspositori di MI Tarbiyatul Khairat Kota Semarang

#### **d. Kajian Teori**

##### **1) Strategi Ekspositori**

Menurut Majid Strategi ekspositori adalah strategi pembelajaran yang menekankan pada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok peserta didik dengan maksud agar peserta didik dapat menguasai pelajaran secara optimal. Dalam strategi ini, materi pembelajaran disampaikan langsung oleh guru. Peserta didik tidak dituntut untuk menemukan materi tersebut. Materi pelajaran seakan-akan sudah jadi. Karena strategi menekankan proses bertutur, maka sering juga dinamakan strategi “*chalk and talk*”. (Majid, 2013)

Menurut Hartono Strategi pembelajaran ekspositori adalah strategi yang lebih menekankan pada bercerita dan bertutur atau berbicara secara verbal. Oleh karena itu strategi pembelajaran ekspositori ini membutuhkan kemampuan guru dalam memahami materi yang akan disampaikan karena dalam strategi pembelajaran ini guru menjadi sentral dari pengetahuan. (Hartono, 2014)

---

Menurut Mawati Strategi pembelajaran eskpositori adalah strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal (bisa dilakukan secara diskusi dan ceramah) kepada sekelompok peserta didik, agar peserta didik mampu untuk berpikir lebih kritis untuk menguasai materi.(Mawati, 2021)

Menurut Nduru Strategi pembelajaran ekspositori adalah strategi pembelajaran yang materi pelajarannya diberi langsung dan peserta didik menyimak dan menguasai materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Ini berarti seorang guru yang berperan aktif dalam memberikan materi pembelajaran dan peserta didik hanya tinggal mengamati pembelajaran.(Nduru, 2021)

Menurut Husna Strategi pembelajaran ekspositori adalah strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok peserta didik dengan maksud agar peserta didik dapat menguasai materi pelajaran secara optimal.(Fahreza & Husna, 2017)

Dari kelima teori di atas dapat disimpulkan bahwa strategi ekspositori itu, guru sebagai sentral dalam menyampaikan sebuah materi oleh karena itu guru harus bisa memahami materi tersebut dan menyampaikannya kepada siswa secara langsung dan mudah dipahami peserta didik.

## 2) Motivasi

Menurut Sutikno motivasi berpangkal dari kata "*motif*" yang dapat diartikan sebagai daya penggerak yang ada di dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai tujuan tertentu.(Fathurrohman & Sutikno, 2007). Sedangkan menurut Djiwandono adalah dalam kata Latin, kata "*motivum*" menunjuk pada alasan tertentu mengapa sesuatu itu bergerak. Kata Bahasa Inggris "*motivation*" berasal dari kata "*motivum*".(Djiwandono, 2002)

Menurut Majid motivasi merupakan satu penggerak dari dalam hati seseorang untuk melakukan atau mencapai tujuan sesuatu.(Majid, 2013). Sedangkan menurut Muhammad motivasi adalah perubahan tenaga di dalam diri seseorang yang ditandai dengan dorongan yang berasal dari diri seseorang untuk mencapai tujuan. Dorongan dan reaksi-reaksi usaha yang disebabkan karena adanya kebutuhan untuk berprestasi dalam hidup. Hal tersebut menjadikan individu memiliki usaha, keinginan dan dorong untuk mencapai hasil belajar yang tinggi.(Muhammad, 2016)

Dari pemaparan diatas motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya.

## 3) Motivasi Belajar

Menurut Nugroho Motivasi belajar berarti keseluruhan daya penggerak didalam diri para siswa/warga belajar/Peserta didik yang dapat menimbulkan, menjamin, dan memberikan arah pada kegiatan belajar, guna mencapai tujuan belajar yang di harapkan. Dengan motivasi belajar, maka siswa/ warga belajar/ peserta didik dapat mempunyai intensitas dan kesinambungan dalam proses pembelajaran pendidikan yang di ikuti.(Nugroho, 2021)

Motivasi belajar merupakan syarat untuk belajar dan berperan penting dalam gairah atau semangat belajar. Motivasi belajar tidak hanya menjadi pendorong untuk mencapai hasil yang baik, tetapi juga menyangkut upaya untuk mencapai tujuan belajar. Motivasi juga meliputi keinginan untuk mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, dan juga mengendalikan sikap dan perilaku setiap individu. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa motivasi selalu menentukan intensitas usaha belajar siswa agar hasil belajar siswa meningkat.

#### **e. Penelitian Terdahulu**

Pertama, skripsi karya dari Naelah Amaliyah yang berjudul “Implementasi Strategi Pembelajaran Ekspositori Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp IT Az-Zahra Demak”. Hasil penelitian yang peneliti peroleh adalah: pertama, perencanaan Strategi Pembelajaran Ekspositori pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP IT Az-Zahra Demak dengan adanya RPP, Silabus dan bahan ajar. Kedua, pelaksanaan Strategi Pembelajaran Ekspositori pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP IT Az-Zahra Demak dengan menggunakan metode tanya jawab yang membuat peserta didik aktif. Ketiga, Evaluasi Strategi Pembelajaran Ekspositori pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP IT Az-Zahra Demak dengan adanya Ulangan Harian, Ulangan Tengah Semester, Ulangan Akhir Semester serta hasilnya mencapai Kriteria Kemampuan Minimal (KKM).

Adapun perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan saya teliti yaitu penelitian ini lebih ke penerapan dari metode ekspositori itu sendiri.

Kedua, skripsi karya dari Amelia Umaroh yang berjudul “Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Ekspositori Terhadap keaktifan belajar Peserta didik Pada bidang Studi Fiqih Di Madrasah Tsanawiyah Ypui Teratak Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar”. Peneliti berperan langsung sebagai guru dalam proses pembelajaran. Adapun populasi dari penelitian ini adalah seluruh Peserta didik di Madrasah Tsanawiyah YPUI Teratak yang berjumlah 197 peserta didik. Karena besarnya populasi pada penelitian ini maka penulis mengambil sampel adalah peserta didik kelas VII dan pengambilan sampel penelitian ini sampling jenuh. Sedangkan objeknya dalam penelitian ini adalah Keaktifan Belajar Peserta didik dalam Mata Pelajaran Fiqih. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi, observasi yang dilakukan setiap kali pertemuan.

Perbedaan dari skripsi terdahulu dan yang akan diteliti yaitu pembaruan dari penelitian terdahulu adalah berfokus pada implementasi strategi pembelajaran ekspositori dalam mengembangkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih dan juga tempat yang saya tuju yaitu pada Madrasah Ibtidaiyah.

## **2. METODE**

### **a. Jenis Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MI Tarbiyatul Khairat Kota Semarang. Metode penelitian ini menggunakan metode Kualitatif. Sumber data primer (primer), diperoleh dan dikumpulkan langsung dari informan melalui observasi, catatan lapangan, wawancara guru fiqih, Sumber data tambahan (sekunder), yaitu data yang

dikumpulkan, diolah, disajikan oleh pihak lain, biasanya dari publikasi atau hal-hal publikasi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara: observasi, wawancara dan pencatatan. Proses melakukan penelitian dilakukan dengan cara mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan dari proses tersebut, dan analisis ini terjadi selama periode penelitian. Selain itu, teknik validitas data adalah sebagai berikut: pengujian kepercayaan, keterlibatan, reliabilitas, dan kepastian dalam kaitannya dengan proses pengumpulan dan analisis data.

b. Teknik Pengumpulan Data

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipatif yang dimana peneliti ikut terlibat terhadap kegiatan orang yang diamati.

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur yang dimana wawancara dilakukan secara terstruktur sesuai dengan pedoman wawancara dan peneliti memberikan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya. Wawancara ini ditujukan kepada guru Fiqih

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan cara dokumentasi berupa hal-hal yang berkaitan dengan upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran fiqih melalui strategi ekspositori seperti foto dalam kegiatan pembelajaran, catatan harian dan lain sebagainya.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Melalui Strategi Ekspositori di MI Tarbiyatul Khairat Semarang

Dari hasil informasi yang peneliti peroleh menyatakan bahwa guru fiqih di MI Tarbiyatul Khairat Semarang selalu berupaya memberikan motivasi kepada peserta didiknya karena motivasi itu sangat penting bagi siswa dan motivasi itu bisa dilakukan dengan memberikan sebuah *reward* yang tentunya *reward* tidak hanya selalu berbentuk materi, karena dengan memberikan apresiasi terhadap apa yang dilakukan peserta didiknya yang berkaitan dengan pembelajaran bisa berupa tepuk tangan atau mendapatkan nilai yang baik. strategi pembelajaran yang digunakan itu juga dapat mempengaruhi motivasi belajar karena dalam pembelajaran itu terkadang tidak hanya guru memberikan materi kemudian peserta didik hanya mendengarkan saja, tetapi guru tersebut melakukan inovasi lain seperti menyuruh siswa agar disiplin dalam hal apapun seperti disiplin tugas, disiplin dalam berangkat sekolah tepat waktu, dan terkadang melaksanakan praktek dalam materi haji serta memberikan contoh-contoh yang sama dengan kehidupan sehari-hari siswa.

---

Berdasarkan hasil observasi, dokumentasi, dan wawancara peneliti, guru fiqih di MI Tarbiyatul Khairat Semarang sudah menerapkan dengan baik, sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Arifin, contohnya dalam pembelajarannya guru memberikan contoh-contoh yang konkret yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari misal dalam pembelajaran selalu dikaitkan dengan adanya surga dan neraka. Jadi ada dorongan sebenarnya, jadi ada memberikan contoh, dan juga memberikan support tentang harapan ke depan, lalu memberikan umpan balik yang dimana ketika peserta didik itu mendapat nilai yang baik sebab peserta didik itu dapat menguasai materi yang telah disampaikan oleh guru tersebut. (Arifin, 2021)

- b. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di MI Tarbiyatul Khairat.

Terkait faktor pendukung dan faktor penghambat di MI Tarbiyatul Khairat Semarang dalam upaya meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran fiqih melalui strategi ekspositori ditemukan bahwa ada 4 (empat) faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukungnya itu diantaranya adanya kemauan dari diri peserta didik itu sendiri, sarana dan prasana sekolah, orang tua peserta didik, dan tentunya dari guru itu sendiri. Selain faktor pendukung, Terdapat faktor penghambat dalam upaya guru meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran fiqih di MI Tarbiyatul Khairat Semarang. Ditemukan sekurang-kurangnya ada 4 (empat) faktor penghambat yaitu kurangnya minat membaca, menulis terlebih lagi menulis tulisan Arab, alokasi waktu yang sedikit, komunikasi yang kurang dari peserta didik kepada guru.

#### 4. KESIMPULAN

- a. Upaya guru fiqih MI Tarbiyatul Khairat Semarang dalam meningkatkan motivasi belajar melalui strategi ekspositori sudah baik. Dalam meningkatkan motivasi, guru menerapkan upaya-upaya sebagai berikut : guru memberikan contoh yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari, memberikan reward dan punishment dari apa yang dilakukan peserta didik dalam pembelajaran, memberikan support tentang harapan ke depan, memberikan umpan balik yang dimana ketika peserta didik itu mendapat nilai yang baik sebab peserta didik itu dapat menguasai materi yang telah disampaikan oleh guru tersebut.
- b. Terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam upaya guru fiqih meningkatkan motivasi belajar melalui strategi ekspositori MI Tarbiyatul Khairat Semarang. Faktor pendukungnya meliputi diri dari peserta didik itu sendiri, sarana dan prasana dari sekolah, dukungan dari orang tua yang menitipkan di MI Tarbiyatul Khairat, serta dari guru itu sendiri yang mampu memberikan pengajaran yang baik. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya minat membaca, menulis terlebih lagi menulis tulisan Arab, alokasi waktu yang sedikit, komunikasi yang kurang dari peserta didik kepada guru.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Arifin, Z. (2021). Efektivitas Strategi Pembelajaran Ekspositori dengan Penerapan Media Pembelajaran Video Pada Materi Tumbuhan Hijau. *Journal of Educational Science and Technology (EST)*.
- Djiwandono, S. E. wuryani. (2002). *Psikologi Pendidikan*. PT Grasindo.
- Fahreza, F., & Husna, N. (2017). Pengaruh Strategi Pembelajaran terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri Paya Peunaga Kabupaten Aceh Barat. *Jurnal Bina Gogik*, 4(2), 37–48.
- Fathurrohman, P., & Sutikno, M. S. (2007). *Strategi Belajar Mengajar*. Refika Aditama.
- Hartono, R. (2014). *Ragaam Model Mengajar Yang Mudah Diterima Murid*. Diva Press.
- Majid, A. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Remaja Rosdakarya.
- Mawati, A. tentrem. (2021). *Strategi Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Muhammad, M. (2016). Pengaruh motivasai dalam pembelajaran. *Lantanida Journal*, 4.
- Nduru, M. (2021). Perbandingan Penggunaan Strategi Pembelajaran Ekspositori dan Kooperatif Terhadap Hasil Belajar Pembangunan Ekonomi. *Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 4.
- Nugroho, A. G. (2021). Faktor Penghambat Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di SDN Keraton 5 Martapura. *Jurnal Terapung*, 3, 20.